

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang belum dikembangkan secara maksimal, termasuk didalamnya di sektor pariwisata. Pemantapan pertumbuhan sektor pariwisata dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, perlu diupayakan pengembangan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian nilai-nilai kepribadian dan pengembangan budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam dan budaya Indonesia. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada. Potensi tersebut dirangkai menjadi satu daya tarik wisata.

Pemerintah Daerah kini mulai meningkatkan potensi pariwisata daerahnya masing-masing untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini didukung dengan UU No. 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkannya taraf hidup masyarakat dan memperluas kesempatan kerja mengingat semakin banyaknya pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Dewasa ini, pariwisata mulai berkembang menyesuaikan dengan minat dan motivasi wisatawan. Sektor pariwisata yang berkembang dengan pesat adalah wisata kuliner. Hampir sebagian besar wisatawan selalu menyempatkan diri untuk mencicipi makanan dan minuman khas daerah tujuan wisata. Istilah wisata kuliner pun kini sudah tidak asing lagi di masyarakat Indonesia. Banyak orang yang mulai menaruh minat dan perhatiannya pada dunia kuliner.

Secara faktual yang umumnya terjadi adalah pembangunan dilakukan secara makro, dalam arti menentukan aspek makro atau negara. Dalam hal

tersebut, pembangunan hanya menguntungkan sekelompok orang saja. Sedangkan golongan masyarakat yang seharusnya menikmati hasil-hasil pembangunan menjadi tidak bisa merasakan hasil pembangunan tersebut. Hal ini lebih dikenal sebagai pendekatan *top down*, dimana pemerintah mempunyai dan tugas penting dalam upaya pembangunan, pemerintah berhak mengatur dan mengendalikan program pembangunan. Agar sampai pada sasaran yang berhak dan kadang pula tidak sampai pada sasaran yang dimaksud, yang kemudian sering menimbulkan kesenjangan. Hal ini merupakan pendekatan *bottom up*, dimana peran serta masyarakat menjadi penting dalam proses pembangunan dimana masyarakat yang mempunyai hak untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan dari awal sampai akhir. Melalui *bottom up*, maka pembangunan dari level mikro dapat menentukan pembangunan secara keseluruhan, karena masyarakat merupakan unsur penting dalam setiap proses pembangunan.

Wisata kuliner adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati makanan atau minuman (Minta Harsana, 2008:27). Wisata kuliner merupakan salah satu asset wisata Indonesia yang dominan, karena keragaman budaya dan hasil pertanian ataupun perkebunan daerah yang ada di Indonesia mempengaruhi keragaman masakannya juga. Setiap daerah memiliki kuliner yang berbeda-beda, sehingga wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik untuk mengunjungi daerah-daerah di Indonesia untuk menyempatkan diri mencicipi makanan dan minuman khas daerah.

Salah satu daerah yang berpotensi sebagai tujuan wisata kuliner adalah Kota Palembang. Kota Palembang Merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki salah satu destinasi pariwisata Indonesia yang terkenal dengan jembatan Ampera yang memiliki potensi wisata kuliner. Menurut buku Kuliner Sumatera Selatan yang dibuat oleh Dinas Pariwisata, Kota Palembang memiliki lebih kurang 189 jenis kuliner khas Kota Palembang. Beberapa diantaranya adalah pempek, mie celor, laksan, lakso, pindang ikan patin, martabak HAR, kemplang, kue maksubah, kue srikaya dan enggak ketan. Dari

189 jenis kuliner yang ada di Palembang, pempek merupakan makanan yang paling dikenal masyarakat. Terdapat berbagai macam jenis pempek, diantaranya adalah pempek kapal selam, pempek bulat atau adaan, pempek lenjer besar dan kecil, pempek pastel, pempek panggang, pempek keriting atau kerupuk, pempek telur kecil, pempek lenggang, pempek kulit ikan, pempek tunu, pempek kelesan kerupuk, pempek tahu, pempek nasi, pistel kates, pempek pisang, pempek dos, model dan tekwan. Diantara jenis pempek tersebut, pempek kapal selam-lah yang paling dikenal karena modelnya yang besar menyerupai kapal selam dan namanya yang mudah diingat.

Sebagian besar wisatawan yang datang ke Kota Palembang memiliki tujuan untuk bisnis dikarenakan kota Palembang sudah menjadi salah satu kota dengan potensi dan peluang investasi bisnis yang menjanjikan di Indonesia, seperti tambang batu bara, karet, kelapa sawit, teh dan kopi. Kota Palembang hadir dengan paket lengkap, yaitu dengan letak yang strategis, alam yang masih asri, kebudayaan hasil warisan Kerajaan Sriwijaya, berbagai macam jenis kuliner khas, venue olahraga, dan minat khusus lainnya. Selain melakukan bisnis, para wisatawan ini melakukan kegiatan wisata lainnya seperti rekreasi, olahraga, dan juga kuliner. Untuk makanan khas Palembang yang harus dicoba ketika berwisata ke Palembang sendiri adalah mie celor, pempek, dan pindang, tekwan, model dll. Selain itu, wisatawan juga harus pergi melihat Sungai Musi lewat Jembatan Ampera dan Jakabaring, barulah mereka dapat dikatakan sudah berkunjung ke Palembang. Dengan 189 jenis kuliner khas, kota Palembang siap menggoyang lidah para wisatawan yang datang walaupun hanya untuk kepentingan bisnis.

Masyarakat yang menetap di Kota Palembang sebagian besar adalah perantau dari daerah lain seperti Banjarmasin, Jawa, Padang, Madura, dan lain-lain. Salah satu dampak dari keanekaragaman suku ini adalah makanan yang mulai dipadukan dengan masakan khas masing-masing asal masyarakat perantau ini. Hal ini menyebabkan adanya kombinasi jenis makanan yang menyebabkan masyarakat menyebut makanan tersebut adalah masakan khas Palembang. Wisatawan pun akan mengalami kesulitan dalam memperoleh

makanan khas tersebut, sehingga perlu dilakukan pemetaan tempat-tempat kuliner khas Palembang, guna mempermudah wisatawan memperoleh makanan tradisional daerah setempat.

Ada berapa lokasi yang menjual produk-produk makanan dan minuman yang menjadi objek kunjungan sebagian besar wisatawan, di antaranya di Kawasan Tepian Sungai Musi Jembatan Ampera, lokasi tersebut merupakan salah satu lokasi wisata kuliner yang ada di Kota Palembang. Banyak terdapat warung atau rumah makan kecil yang menghadirkan makanan khas daerah Palembang yang berbeda-beda. Wisata kuliner tersebut dapat ditemukan di daerah sekitar Tepian Sungai Musi Tepatnya berada di Jalan Sultan Mahmud Badarudin, 19 Ilir, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Berikut ini akan disajikan data Usaha Sarana Pariwisata di Tepian Sungai Musi Jembatan Ampera.

Tabel 1.1.
Usaha Sarana Pariwisata

Nama Tempat	Lokasi	Spesialisasi Makanan
Rumah Makan Terapung 1. Mbokwar 2. Pindang pegagang 3. Mbak sri	Terletak di pinggir sungai musu, tepatnya di samping pasar 16 ilir	Aneka Pindang (Patin, Tulang, gabus)
Warung Terapung 1. Warung Mang Ujuk 2. Warung Cek Merry 3. Warung Mang Cek	Terletak di pinggir sungai musu, tepatnya di samping Benteng Kuto Besak di depan seberangan Kampung Kapitan <i>Restaurant</i>	Aneka Jajanan Khas Palembang (Pempek, model, tekwan, srikayo)
<i>RiverSide Restaurant</i>	Terletak di Pinggir Sungai Musu, tepatnya di Komplek Benteng Kuto Besak, Jalan Rumah Bari Palembang	masakan palembang, chinese food, western food dll

Kampung Kapitan <i>Restaurant</i>	Tepatnya persis di depan Benteng Kuto Besak (Seberangan Ulu Sungai Musi)	masakan palemban, chinese food, western food dll
Dermaga Point Benteng Kuto Besak 1. KFC 2. JCO 3. Soto Kwali 4. BebekGarang 5. KedaiKopi Batavia 6. Chattime 7. Bread Talk	Terletak di pinggir sungai musu, Sebelah Plaza Benteng Kuto Besak atau tepatnya persis di depan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang	Aneka francise (Ayam Goreng kfc, Donat, Roti dan Minumam)
Pelataran BKB	Teletak di sebelah timur Jembatan Ampera	Mie tek-tek
<i>Foodcourt</i> Terdiri dari 15 tenda	Terletak di kaki jembatan sungai musu, tepatnya di Samping Pasar 16 ilir palembang	Aneka makanan khas Palembang, Indonesia (nasi pindang, sate ayam , ikan lele dll)
Rumah makan 1. Sate cucuk manis Mang Din	Jalan KH.Azhari 7Ulu Palembang	Sate

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2017

Tabel 1.2
Usaha Sarana Pariwisata

Nama Tempat	Lokasi	Spesialisasi Makanan
Rumah Makan 1. Rumah Makan Padang. (Terdiri dari 7 tempat) 2. Rumah Makan Nasi Soto Mang Ali. (Terdiri dari 1 tempat).	Tepatnya persis di depan Benteng Kuto Besak (Seberangan Ulu Sungai Musi) Jalan KH Azhari 7 ulu, seberang Ulu 1,	Aneka masakan dan jajanan Indonesia, (soto, rendang, dendeng, sambal hijau, martabak Har)

3. Rumah Makan Martabak Har (Terdiri dari 1 tempat)		
Pelantaran kaki lima Terdiri dari 15 grobak	Tepatnya persis di depan Benteng Kuto Besak (Seberangan Ulu Sungai Musi) Jalan KH Azhari 7 ulu, seberang Ulu 1,	Aneka jajanan Khas Palembang, Indonesia (model, tekwan, bakso, nasigoreng, rotibakar, sopbuah, martabak bangka)
Rumah Makan 1. Rumah Makan Padang. (Terdiri dari 3 tempat) 2. Rumah Makan Martabak Har (Terdiri dari 1 tempat) 3. Rumah Makan Pempek (terdiri dari 4 Tempat)	Terletak di kaki jembatan sungai musu, tepatnya di Seberangan Pasar 16 ilir palembang Jalan KH Azhari 7 ulu, seberang Ulu 1,	Aneka masakan dan jajanan Indonesia, (soto, rendang, dendeng, sambal hijau, martabak Har)
Pelantaran kaki lima	Terletak di kaki jembatan sungai musu, tepatnya di Seberangan Pasar 16 ilir palembang Jalan KH Azhari 7 ulu, seberang Ulu 1,	Aneka jajanan Khas Palembang, Indonesia (model, tekwan, bakso, nasigoreng, rotibakar, sopbuah, martabak bangka)

Sumber: data diolah sendiri, 2017

Banyaknya jenis makanan dan minuman yang dijual di kawasan Tepian Sungai Musu untuk dikembangkan dan menjadi agenda bagi pemerintah setempat yaitu wisata kuliner. Wisata jenis ini memiliki potensi dan dapat di jadikan sebagai daya tarik wisata. Wisata kuliner sangat berbeda dengan wisata umumnya, karena wisata ini lebih mengunggulkan makanan, kepuasan rasa dan kekhasan suatu makanan atau sajian, sehingga wisatawan domestik maupun mancanegara tertarik untuk mengunjungi Kota Palembang untuk menyempatkan diri mencicipi makanan dan minuman khas daerah.

Berikut ini data Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang.

Tabel 1.3.
Jumlah Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang
Tahun 2014-2016

Tahun	Jumlah Kunjungan		Jumlah
	Nusantara	M mancanagara	
2014	1.819.346	8861	1.828.207
2015	1.724.275	8028	1.732.303
2016	1.899.887	9261	1.909.148
Total	3.733.508	26.150	5.469.658

*Sumber:*Dinas Pariwisata Kota Palembang, 2017

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa potensi wisata kuliner sebagai daya tarik wisata baru. Jadi wisata kuliner masih sangat perlu perhatian dan pengembangan dari pemerintah maupun pihak-pihak pengelola yang berada dibidang tersebut. Baik dari segi sarana, pelayanan, pengembangan, dan promosinya terhadap wisatawan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan untuk lebih mengenal potensi wisata kuliner di Kota Palembang sebagai salah satu daya tarik wisata dalam pengembangan pariwisata di Kota Palembang , Oleh karena itu Peneliti tertarik untuk mengambil judul

Peran Dinas Dalam Pengembangan Potensi Wisata Kuliner di Kota Palembang (Studi Kasus pada Wisata Kuliner Ditepian Sungai Musi di sekitar jembatan Ampera)

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah

1. Bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam pengembangan wisata kuliner di Tepian Sungai Musi Jembatan Ampera ?
2. Bagaimana dampak pengembangan potensi wisata kuliner di tepian sungai musu bagi masyarakat kota palembang ?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka peneliti membatasi penelitiannya untuk mengidentifikasi perkembangan potensi wisata kuliner yang ada di Tepian Sungai Musi

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran dinas pariwisata dalam pengembangan wisata kuliner yang berada di tepian sungai musu
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan potensi wisata kuliner di tepian sungai musu bagi masyarakat kota palembang

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pariwisata
 - b. Dengan harapan dapat memberikan sedikit pengetahuan dalam bidang Usaha Perjalanan Pariwisata dalam kajian mengembangkan dan mempromosikan pariwisata di kota Palembang
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang, dapat memberikan informasi tentang potensi kuliner dalam pengembangan pariwisata di Kota Palembang.
 - b. Bagi Ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi untuk penelitian yang relevan.